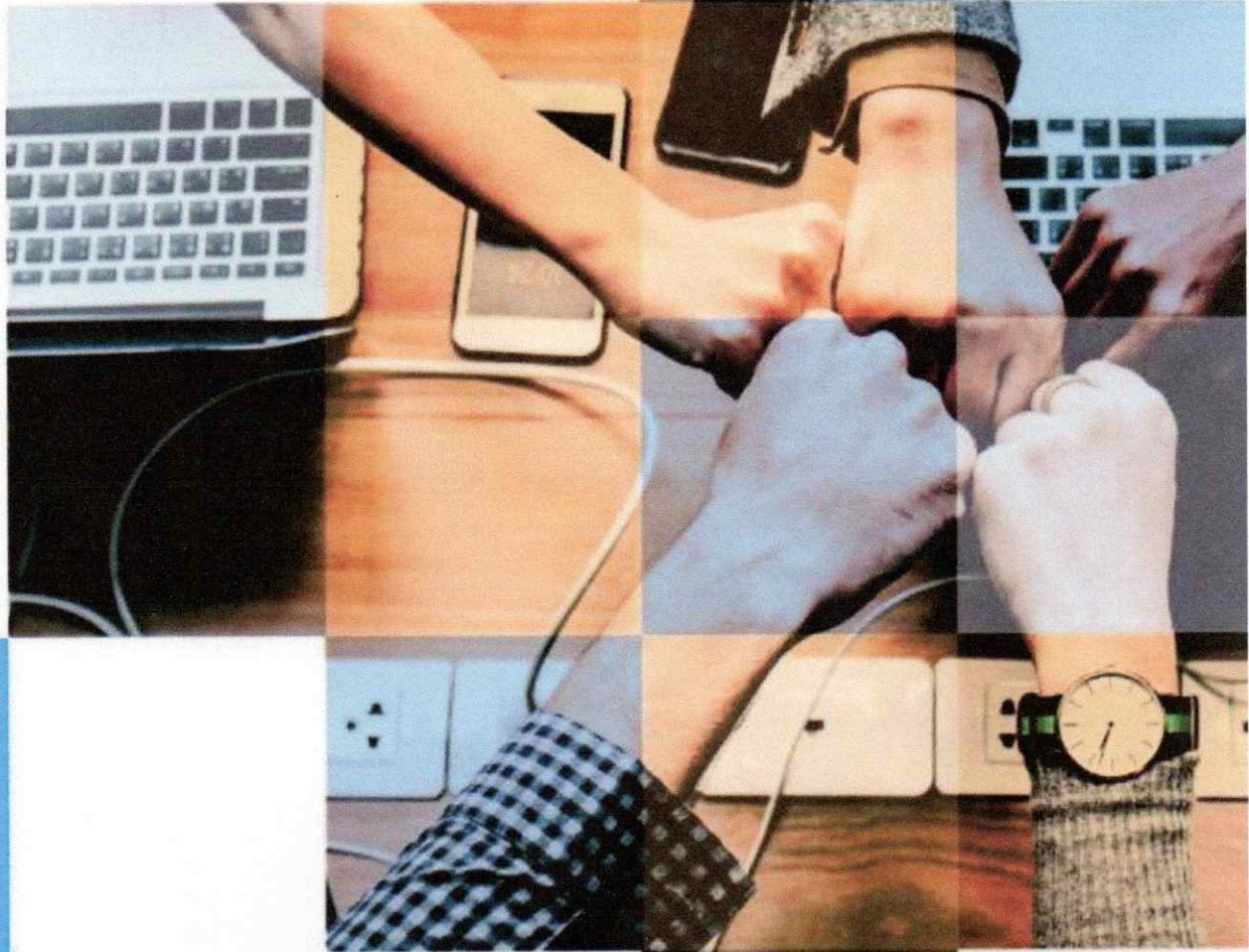


**Book of
Abstract**



FE@BENEFECIUM

4th Prosiding Business and Economics
Conference in Utilizing of Modern Technology

**“Creating Sustainability Value
In Business Under High Uncertainty”**

Co-Host



SUSUNAN DEWAN REDAKSI

**THE 4th BUSINESS AND ECONOMICS
CONFERENCE IN UTILIZING OF MODERN
TECHNOLOGY**

Reviewer:

Prof. Imam Ghozali, M.Com. Hons
Prof. FX. Sugiyarto, M. Ec
Bayu Sindhu Raharja, S.E., M.Sc
Dr. Rochiyati Murni Ningsih, MP
Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si., Ak., CA

Editor:

Dr. Barkah Susanto, S.E., M.Sc., Ak
Betari Maharani, S.E., M.Sc
Nur Hidayah, S.E., MM
Wahyu Anggit, S.E., M.Sc
Naufal Afif, S.A., M.Sc
Ravindra Ardiana Darmadi, S.M., M.Sc

Desain Cover:

Naufal Afif, S.A., M.Sc

DAFTAR ISI

SUSUNAN DEWAN REDAKSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Keuangan (Studi Kasus CU Bonaventura TP Sajingan Besar)	1
<i>Divident Payout Ratio</i> Emiten Manufaktur di Indonesia	2
Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	3
Menakar Kemampuan Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Di Era Covid-19.....	4
Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Jember).....	5
Dinamika Variabel Moneter terhadap Ekspor di Indonesia: Pendekatan VECM	6
Pengaruh Pemahaman <i>Fintech</i> dan Inklusi Keuangan Terhadap Produktivitas UMKM di Kota Bandar Lampung	7
Analisis Perbandingan Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Model <i>Fiscal Trend Monitoring System</i> (FTMS) Pada Kabupaten Magelang Dan Kota Magelang	8
Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri Pada Pelaporan Aset Desa	10
Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	11
Peran Ganda Wanita Pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Gresik	12
Determinan Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pengelola Bumdes Cangkring Di Masa Pandemi	14
Implementasi Model Penerimaan Teknologi Dalam Mengukur Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna BRI Mobile Di Bengkulu)	15
Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Kecamatan Beuki Kabupaten Situbondo) .	16
Pengaruh <i>Courtesy</i> , Empati Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bmt Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo Lampung	17
Faktor-Faktor Yang Mendorong Penggunaan Transaksi Electronic Selama Masa Pandemi COVID-19	18
Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Konsumen Jasa Salon Muslimah Di Masa Pandemi Covid-19	19

Analisis Pengaruh Citra Merek, Harga, E-Servqual Pada Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Di Situs Tokopedia	20
Marakas Motif Carving	21
Meningkatkan Pembelian Ulang Melalui Quantitative Strategy Planning Matrix Pada Ritel Pasar Tradisional	22
Meningkatnya Transaksi E-commerce dan Fintech Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kalangan Milineal	24
Komunikasi Pemasaran Terpadu Bumdes Sido Makmur	26
Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> , Pengalaman, Literasi Ekonomi, Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro	27
Sebuah Studi Empirik <i>Structure Conduct Performance</i> Industri Tempe Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso.....	28
Analisis <i>Total Quality Service</i> (TQS) dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pasien Di RS Swasta Kota Bengkulu (Studi Kasus RS. Tiara Sella Dan RS. Raflesia).....	30
Kepuasan Masyarakat: Pelayanan Publik Kepolisian Resor Kudus.....	31
Srategi Peningkatan Kinerja Guru MTs. Ihyaul Ulum Ujung Pangkah Gresik Melalui Pelatihan, Motivasi dan Kepuasan Kerja.....	32
Pengaruh Kompetensi, Job Stress, Sistem Penilaian Kerja Terhadap Kinerja Dosen Universitas Muhammadiyah Metro	34
Aplikasi Optimasi Pemakaian Bahan Baku Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Untuk Memenangkan Persaingan Pasar	35
Pengaruh Pelatihan, Karakteristik Pekerjaan, dan Struktur Organisasi terhadap Prestasi Kerja Melalui Kepuasan Kerja	36
Penerapan Inovasi Produk, Promosi, Dan Penggunaan Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada DKM Cakes Dan Cookies Jember)	37
Pengaruh Marketing Mix Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Minuman Luwak White Coffe	38
Daya Saing Karet Alam Dua Negara ITRC (Indonesia Dan Thailand) Di Pasar Amerika Serikat Dan China.....	39
Supplier Quality Assessment at PT. Polowijo Gosari Through Analytical Hierarchy Process Approach	40
Pengaruh Kesadaran Merek Dan Citra Merek Terhadap Minat Masuk Calon Mahasiswa Baru Di Institut Shanti Bhuana.....	41
Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Program Keselamatan, Kesehatan dan Beban Kerja	43
Permasalahan Pembiayaan Mudhorobah: Kondisi Selama Masa Pandemi Covid 19..	44
Pengaruh Gaya Hidup Halal dan <i>Self-Identity</i> Terhadap <i>Halal Fashion</i> Di Indonesia	46

Pengaruh Kualitas Informasi dan <i>Shopping Lifestyle</i> Terhadap Pembelian Impulsif Konsumen Milenial pada <i>E-Commerce</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang).....	47
Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	48
Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening	49
Pengaruh GCG dan Profitabilitas Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.....	50
Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	51
Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Profitabilitas, Debt Covenant Dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing	52
Peningkatan Inklusi Keuangan Melalui <i>Fintech</i> Dan Faktor Demografi.....	54
Pengaruh <i>Personal Financial Need</i> , <i>Corporate Governance</i> , Dan Ketidakstabilan Ekonomi Terhadap Potensi Risiko <i>Financial Shenanigans</i> Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Tahun 2020).....	55
Pengaruh Likuiditas, Leverage, Arus Kas Operasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019).....	57
<i>Green Strategy</i> , <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> , <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	58
Opini Audit <i>Going Concern</i> Berdasarkan Kondisi Keuangan, <i>Audit Tenure</i> , Ukuran KAP, dan <i>Audit Lag</i>	59
Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Terhadap <i>Womenpreneur</i>	60
Pengaruh <i>Celebrity Endorser</i> , Dan <i>Brand Image</i> Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Shopee (Studi Empiris Pada Karyawan Bank Jateng Di Wilayah Kedu)	61
ROA dan EPS Terhadap Harga Saham dengan <i>Financial Distress</i> Sebagai Variabel Moderasi	62
Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	63
Pengaruh DPK, NPL, CAR, BOPO, LDR, dan ROA terhadap Penyaluran Kredit BPR di Kabupaten Temanggung.....	64
Analisis Pengaruh Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (TVA) Atas Peristiwa Stock Split.....	65
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Environmental Uncertainty</i> Terhadap Manajemen Laba	66
Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Financial Distress</i> , <i>Employee Diff</i> dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Manajemen Laba	67

Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	69
Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	70
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.....	71
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada KPP Pratama Temanggung)	72
Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Integritas terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang).....	73
Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Magelang) ..	74
Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Sensitivitas Etika, Pertimbangan Etis, <i>Personal Cost</i> , Dan <i>Reward</i> Terhadap <i>Intensi Internal Whistleblowing</i> Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Bpkad Kota Dan Kabupaten Magelang).....	75
Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Fee</i> Audit Eksternal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2020)	76
Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020).....	77
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Realstate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).....	79
Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	80
Sikap, Norma Subjektif, Komitmen Profesional Terhadap Intensi Pegawai Negeri Sipil Untuk Melakukan Tindakan Internal <i>Whistle-Blowing</i> (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Dan Kabupaten Magelang).....	81

PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH PRODUKTIF MELALUI LINKAGE PROGRAM PADA ERA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Jember)

Yulinartati*, Norita Citra Yuliarti**, Gardina Aulin Nuha***

*Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

***Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Optimalisasi penghimpunan zakat akan bisa tercapai apabila organisasi pengelola zakat seperti BAZNAS Kabupaten perlu meningkatkan kualitas pengelolaan zakat dengan cara meningkatkan kualitas layanan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya. Indonesia saat ini termasuk dalam salah satu negara terdampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami penurunan dalam perekonomian. maka penyaluran zakat dalam bentuk dana produktif oleh BAZNAZ harus tersalur dengan cepat dan tepat agar masyarakat khususnya yang terdampak oleh pandemi Covid-19 dapat terbantu. Oleh karena itu, manajemen organisasi pengelola zakat seperti BAZNAS Kabupaten harus mampu melakukan integrasi, interaksi dan inovasi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah produktif dan linkage program dengan pemerintah Pada Era Pandemi Covid-19 di wilayah Kab. Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model integrasi, interaksi, inovasi, dan implementasi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah produktif melalui *linkage* program pada era pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*explanatory research*) yang diperkuat dengan kualitatif (*constructive research*). luaran wajib yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Jurnal terakreditasi SINTA 2 dan Buku Referensi ber-ISBN dari penerbit IKAPI..

Kata Kunci: Covid 19; Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah; Linkage Program

PENDAHULUAN

Potensi zakat dan perkembangan organisasi pengelola zakat cukup besar. Ironisnya, tidak semua potensi zakat terealisasi dan terdistribusi dengan baik karena Organisasi Pengelola Zakat tidak mampu mengumpulkan semua potensi zakat tersebut. Pada tahun 2011, jumlah zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS se-Indonesia adalah 39 miliar rupiah dari 217 triliun rupiah (basnaz.or.id).

Potensi zakat di wilayah Kab. Jember yang terkumpul melalui Lembaga amil zakat pada tahun 2007-2011 sebesar Rp. 7.578.278.000 dengan rata-rata pertumbuhan tiap tahun sebesar 47,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahun potensi zakat di wilayah Kab. Jember semakin meningkat. Untuk meningkatkan peran BAZNAS Kabupaten dalam rangka pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan fakir miskin, maka strategi

penyaluran zakat produktif harus diutamakan namun dengan skala prioritas secara bertahap dimulai dari konsumtif, edukatif dan produktif.

Lebih lanjut lagi, Indonesia saat ini termasuk dalam salah satu negara terdampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat Indonesia mengalami penurunan dalam perekonomian. Hal tersebut mendasari Wakil Presiden Indonesia dan Menteri Agama RI menghimbau kepada pengelola zakat untuk mempercepat pengumpulan dan pendistribusian zakat maal atau zakat harta ke masyarakat (<https://forumzakat.org/pendayagunaan-zakat-di-era-pandemi-covid-19-vol-1/> diakses pada tanggal 10 November 2020).

Atas dasar himbauan tersebut, maka penyaluran zakat dalam bentuk dana produktif oleh BAZNAZ harus tersalur dengan cepat dan tepat agar masyarakat khususnya yang terdampak oleh pandemi Covid-19 dapat terbantu. Oleh karena itu, manajemen organisasi pengelola zakat seperti BAZNAS Kabupaten harus mampu melakukan integrasi, interaksi dan inovasi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah produktif dan linkage program dengan pemerintah Pada Era Pandemi Covid-19 di wilayah Kab. Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tergelitik untuk melakukan penelitian Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program Pada Era Pandemi Covid-19. Pengkajian akan dilakukan melalui riset dengan pendekatan exlporatory research dan konstruktif-kualitatif. Unit analisis adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten yang berlokasi di Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara dosen UM Jember dan mahasiswa UM Jember. Dimana, penelitian ini termasuk dalam skema Riset Utama.

LANDASAN TEORI

Syariah Enterprise Theory

Syariah enterprise theory merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transendental dan lebih humanis. Menurut Triyuwono (2007: 4), *Enterprise theory* merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas. *Enterprise theory* kemudian dikembangkan agar teori tersebut lebih dekat lagi dengan konsep syariah sehingga terbentuk teori yang dikenal dengan istilah *Syariah enterprise theory*. Menurut Triyuwono (2007:4), *syariah enterprise theory* meliputi Allah, manusia, dan alam sehingga dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa *stakeholder* tertinggi adalah Allah sebagai pusat.

Teori Zakat

Zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya yang dihimpun BAZNAS, disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima (mustahik) sesuai ketentuan syariat Islam.

Model *Three Circles* Revitalisasi Organisasi Pengelola Zakat

Berdasarkan hasil penelitian Yulinartati, Roziq dan Lely (2012) mengusulkan model pengelolaan organisasi lembaga zakat yaitu *Three Circles Model*. Model yang dibuat mengacu pada Lingkaran yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh adanya pembayaran zakat, infak dan shodaqoh (ZIS). Setiap Lingkaran akan dianalisis mengenai faktor-faktor yang berkaitan di dalamnya. Dengan demikian, diharapkan kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh lembaga zakat dapat lebih mudah dianalisis. Usulan yang diberikan juga diharapkan lebih tepat sasaran dan aplikatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*explanatory research*) yang diperkuat dengan kualitatif (*constructive research*). *Explanatory research* dan *constructive research* dengan tujuan untuk menyusun model interaksi, integrasi dan inovasi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah produktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzaki (pembayar zakat) yang membayar zakat di 5 Badan Amil Zakat Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus sampling. Cara atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

Model Integrasi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program Pada Era Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan pihak manajemen BAZNAS serta pengamatan langsung dilapangan didukung dengan analisis data sekunder berupa dokumen

laporan keuangan maupun non keuangan serta laporan kegiatan pengelolaan dana sosial islami secara produktif. Kegiatan ekonomi produktif merupakan program kerja yang terdiri dari kegiatan ; (a) pembuatan kampung SDG's (b) bantuan modal kerja bergulir perorangan untuk usaha dan (c) kegiatan zakat community development (ZCD) berupa ternak kambing bantuan modal kerja bergulir.

Pendekatan *integration of islamic social fund management* dilakukan pada tahap awal untuk menentukan apakah *islamic social fund management* secara produktif sesuai dengan hukum islam dan memberi manfaat yang lebih besar kepada fakir miskin daripada diberikan secara langsung berupa uang atau bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. langsung alurkan menjelaskan tentang landasan hukum yang digunakan yang digunakan sebagai pijakan dalam memutuskan keabsahan menurut hukum syariah islam (alqur'an, hadits dan ijma ulama) maupun ketentuan/peraturan undang-undang zakat maupun anggaran dasar dari lembaga amil zakat.

BAZNAZ Jember menyalurkan dana nya dengan kegiatan ekonomi produktif yaitu ; pembuatan kampung SDG's, bantuan modal kerja bergulir perorangan untuk usaha dan kegiatan zakat community development (ZCD) berupa ternak kambing bantuan modal kerja bergulir. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendekatan integrasi untuk dana tersebut telah sesuai dengan hukum islam dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada fakir miskin daripada diberikan secara langsung berupa uang atau bahan pokok

Model Interaksi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program Pada Era Pndemi Covid 19

Dalam program pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Jember yang sudah terkumpul tidak dibagi-bagi habis secara konsumtif kepada para mustahiq, akan tetapi dikembangkan dengan cara-cara yang kreatif, disamping dengan cara konsumtif juga dengan cara produktif.

1. Distribusi ZIS secara konsumtif

- a. Konsumtif tradisional, zakat diberikan secara langsung kepada mustahiq untuk kebutuhan konsumtif sehari-hari. Disaat bulan Ramadhan yang lalu BAZNAS Kabupaten Jember membagikan dana ZIS kepada keluarga miskin yang tersebar se Kabupaten Jember.
- b. Konsumtif kreatif, zakat disamping diberikan dalam bentuk uang juga bisa diwujudkan dalam bentuk barang atau alat-alat. Sebagai contoh pada upacara Hardiknas, BAZNAS menyerahkan bantuan beasiswa kepada anak-anak sekolah dan mahasiswa

. Distribusi ZIS secara produktif

- a. Produktif konvensional, zakat diberikan dalam bentuk barang produktif yang memungkinkan bagi penerima untuk mengembangkan usahanya.
- b. Produktif Kreatif, zakat diberikan dalam bentuk

- **Pembuatan kampung SDG'S.**

Baznas Kabupaten Jember menyalurkan zakat produktif kreatif melalui pembuatan kampung SDG'S. Kampung ini bertujuan untuk memahami strategi program prioritas SDG'S desa. Sehingga untuk mencapai SDG'S desa dalam situasi dan kondisi pandemic seperti ini akan sangat terbantu. Adapun kampung SDG's yang sudah di buat oleh BAZNAS Kabupaten Jember antara lain :

1. Kampung SDG's Desa Sukorejo
2. Kampung SDG's Desa Wringintelo
3. Kampung SDG's Desa Kawang Rejo
4. Kampung SDG's Desa Sumberan Karanganyar
5. Kampung SDG's Desa Mayangan
6. Kampung SDG's Desa Sumber kejayan
7. Kampung SDG's Desa Panti

Disamping itu BAZNAS Kabupaten Jember juga menjalin kerjasama dengan UPT. BLK dibawah Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur untuk mengoptimalkan pembinaan di kampung SDG's.

- **Pemberian modal usaha**

Pemberian modal usaha di laksanakan dengan menggunakan system bergulir, supaya dana zakat tersebut tidak di dimanfaatkan oleh mustahik saja, tetapi bias di dimanfaatkan oleh mustahik lainnya. Setiap mustahik memiliki hak sama untuk menggunakan dana tersebut. Pinjaman modal bergulir tidak memberatkan mustahik di karenakan mustahik tidak di bebankan bunga pinjaman, dan besaran pinjaman dana mustahik di tentukan oleh besar kecilnya usaha yang di miliki.

Tabel 2. Penyaluran Zakat Produktif Modal Usaha

No	Penerima	Zakat Yang Di berikan	Jenis Usaha
1.	Sukron Imam Baihaki	Rp. 5.000.000 (tempat usaha)	Bakso barokah
2.	Lukman Hakim	Rp. 5.000.000	Ternak jangkrik
3.	Ahmad Zaini	Rp. 5.000.000 (rombong dorong)	Bakso
4.	Ahmad Muzaki	Rp. 5.000.000 (tempat usaha)	Warung

5.	Muh. Ali Efendi	Rp. 5.000.000 (rombong angkut)	Bakso
----	-----------------	--------------------------------	-------

- Pemberian kambing untuk di ternakkan

Kampung Zakat adalah sasaran pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Jember, Kampung ini terletak di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe. Lokasi ini di pilih karena sebagian besar penduduk desa ini adalah mustahik. Kambing di ternakkan dan di berikan kepada golongan mustahik. Pola pendistribusiannya adalah produktif tradisional yaitu zakat di berikan dalam bentuk barang-barang produktif seperti kambing, sapi, mesin jahit, dsb. Dengan pemberian ini di harapkan dapat menciptakan usaha baru dan menciptakan lapangan kerja bagi fakir miskin.

Model Inovasi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Produktif Melalui *Linkage* Program Pada Era Pandemi Covid-19.

Model inovasi menjelaskan bagaimana manajemen BAZNAS melaksanakan kegiatan ekonomi produktif antara lain: zakat community development(ZCD), BAZNAS microfinance, lembaga pemberdayaan ekonomi mustahik(LPEM), lembaga pemberdayaan peternak mustahik(LPPM) dan Pusat Kajian Strategis (Beik:2019) secara berkesinambungan. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui ekonomi produktif dimulai dari kegiatan pelatihan yang terkait dengan bidang pemberdayaan ekonomi produktif. Adapun BAZNAZ Jember melakukan inovasi dalam penyaluran dana produktifnya. Inovasi tersebut adalah melalui pembuatan Kampung SDG’S. Pembuatan kampung SDG’S merupakan inovasi baru dimana tujuan utamanya adalah memproduktifkan sebuah kampung dalam artian sasarannya akan menyebar ke seluruh masyarakat kampung. Selain itu inovasi lainnya adalah dalam hal pemberian modal usaha dan pemberian kambing untuk dternakkan.

Setelah kelompok sasaran masyarakat miskin mempunyai keahlian dan terampil maka diberikan modal usaha melalui BAZNAS microfinance. Setelah itu kegiatan ekonomi produktif dilaksanakan baik secara individual (LPEM&LPPM) atau komunal (ZCD). Agar supaya kegiatan ekonomi produktif berhasil maka perlu dilakukan pendampingan. Mengingat keterbatasan SDM, BAZNAS perlu melakukan kerjasama dengan pihak yang berkompeten baik pemerintah, swasta, balai latihan kerja dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan ekonomi produktif perlu dilakukan monitoring agar bisa berjalan sesuai tujuan program serta evaluasi atas keberhasilan kegiatan ekonomi produktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model Integrasi

BAZNAZ Jember menyalurkan dana nya dengan kegiatan ekonomi produktif yaitu ; pembuatan kampung SDG's, bantuan modal kerja bergulir perorangan untuk usaha dan kegiatan zakat community development (ZCD) berupa ternak kambing bantuan modal kerja bergulir. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendekatan integrasi untuk dana tersebut telah sesuai dengan hukum islam dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada fakir miskin daripada diberikan secara langsung berupa uang atau bahan pokok.

2. Model Interaksi

Penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah oleh BAZNAZ Jember dilakukan melalui dua acara yaitu secara konsumtif dan produktif. Secara konsumtif dana langsung diberikan dalam bentuk uang dan bahan makanan pokok. Secara produktif, dana disalurkan melalui pembuatan kampung SDG'S, pemberian modal usaha, pemberian kambing untuk di ternakkan.

3. Model Inovasi

Adapun BAZNAZ Jember melakukan inovasi dalam penyaluran dana produktifnya. Inovasi tersebut adalah melalui pembuatan Kampung SDG'S. Pembuatan kampung SDG'S merupakan inovasi baru dimana tujuan utamanya adalah memproduktifkan sebuah kampung dalam artian sasarannya akan menyebar ke seluruh masyarakat kampung. Selain itu inovasi lainnya adalah dalam hal pemberian modal usaha dan pemberian kambing untuk diternakkan.

Saran

Model tersebut di atas belum bisa menjelaskan bagaimana cara penyaluran dana social islami secara produktif sehingga mampu memberdayakan masyarakat miskin. Berdasarkan keberhasilan BAZNAS Kabupaten Jember dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran melalui penyaluran dana social islami secara produktif maka peneliti telah menganalisis kegiatan ekonomi productive secara mendalam rangka menyusun model manajemen dana social islami yang produktif.

Model manajemen dana social islami yang produktif mampu menjelaskan bagaimana BAZNAS atau Lembaga amil zakat lainnya cara menyalurkan ola dana social islami yang bersumber dari zakat dan infaq secara produktif sehingga dapat memberdayakan orang miskin dan mengentaskan kemiskinan.

Seluruh BAZNAS dan LAZ di Indonesia disarankan menerapkan model tiga lingkaran dikombinasi dengan model manajemen dana social islami yang produktif sebagaimana telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jember dengan berhasil memberdayakan masyarakat miskin.

DAFTAR PUSTAKA

<https://forumzakat.org/pendayagunaan-zakat-di-era-pandemi-covid-19-vol-1> (diakses pada tanggal 10 November 2020)

Triyuwono, Iwan dan Roekhudin. 1999. *Konsistensi Praktik Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Pada Lazis, Studi Kasus di Laziz X Jakarta*. Proceeding SNA II. Malang.

Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Yulinartati, Roziq dan Lely. 2012. *Three Circles Model Revitalisasi Lembaga Pengelola Zakat. Penelitian Dana Hibah Bersaing*. Jember : Universitas Muhammadiyah Jember.

SERTIFIKAT

Sertifikat ini kami persembahkan kepada

Gardina Aulin Nuha, SE, M.Akun

Atas partisipasinya sebagai

AUTHOR

The 4th NATIONAL CONFERENCE & CALL FOR PAPER BENEFECIUM
Creating Sustainability Value In Business Under High Uncertainty
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang
28 Juli 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang



Dra. Marlina Kurnia, MM

Magelang, 28 Juli 2021
Ketua 4th BENEFECIUM



BENEFECIUM

Diesyana Ajeng Pramesti, SE.,M.Sc.